

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk suatu perusahaan mengharuskan perusahaan tersebut merespon dengan cepat dan tepat. Untuk memenuhi permintaan tersebut perusahaan diharuskan menghasilkan produk yang berkualitas baik dan sesuai standar masyarakat. Kesuksesan produk suatu perusahaan dapat diukur dari respon terhadap produk perusahaan tersebut, yang mana tidak lepas dari adanya sejumlah faktor yang mempengaruhi. Seperti kualitas material, kualitas sumber daya manusia, kinerja mesin, metode dan beberapa faktor lain.

PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* merupakan salah satu industri besar yang bergerak di bidang produksi bumbu penyedap *Monosodium Glutamate* (MSG). Selain memproduksi asam amino dan MSG, PT. Ajinomoto Indonesia juga mengembangkan produk-produknya berupa bumbu masak siap pakai yaitu penyedap makanan MASA KO, Tepung Bumbu SAJIKU, Mayonnaise MAYUMI, Saus SAORI.

PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* menggunakan metode *make to stock* dalam memproduksi produknya. Perusahaan ini memiliki dua gudang distribusi yaitu Karawang *Distribution Center* (KDC) yang berada di Kawarang dan *East Distribution Center* (EDC) yang berada di Mojokerto. Departemen *East Distribution Center* (EDC) pada PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* adalah departemen distribusi yang menyalurkan produk pada konsumen yang

berada di bagian timur. Selain mendistribusikan produk, Departemen EDC juga menyimpan produk yang telah lolos uji *quality control*. Dalam Mendistribusikan produk, departemen EDC menggunakan metode distribusi intensif dengan sistem pengambilan produk FEFO (*First Expired First Out*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan adanya kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*, penulis mengharapkan dapat mengetahui dan memahami proses produksi MSG di PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*, khususnya pada manajemen distribusi.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini mencakup:

1. Membahas sistem produksi *Monosodium Glutamate* pada PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* yang meliputi bahan baku, proses pemesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, hingga produk jadi.
2. Membahas mengenai proses dan metode distribusi yang ada pada departemen EDC (*East Distribution Center*).

1.3 Tujuan PKL

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari sistem produksi *Monosodium Glutamate* (MSG) yang ada pada PT Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.

2. Mengetahui metode distribusi produk pada departemen EDC (*East Distribution Center*) pada PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.

1.4 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan sistem produksi MSG (*Monosodium Glutamate*) dan perencanaan material yang ada pada perusahaan.
 - b. Dapat menjadi bahan masukan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama praktik kerja lapangan.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk memenuhi kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
 - b. Sebagai pengalaman dalam menghadapi permasalahan nyata dalam dunia industri dan sarana penerapan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
 - c. Melatih *softskill* mahasiswa guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim di dunia industri.
 - d. Menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi pada mahasiswa melalui praktik kerja lapangan.

- e. Menambah wawasan mahasiswa mengenai ilmu keteknikan khususnya teknik industri dan membandingkan dengan keadaan lapangan yang sebenarnya.
3. Bagi Universitas
- a. Dapat menambah literatur mengenai sistem produksi dan pelaksanaan perencanaan material di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membaca.
 - b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan di PT Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai informasi umum meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai teori-teori yang dikutip dari beberapa kutipan buku maupun jurnal, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar sistem dan definisi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu departemen EDC.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

METODE DISTRIBUSI DEPARTEMEN EDC PT AJINOMOTO INDONESIA MOJOKERTO *FACTORY*

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai tugas khusus kegiatan praktik kerja lapangan yaitu metode distribusi pada departemen EDC PT Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan mengenai perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus departemen EDC dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari praktek kerja lapangan dan mengemukakan saran-saran yang disampaikan kepada PT Ajinomoto Indonesia Mojokerto *Factory*.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN